



---

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sekelompok mahasiswa dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan dari pelaksanaan KKN adalah untuk menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa memberikan pengalaman praktis kepada praktikan dalam mengaplikasikan teori dan praktik (Laia, 2022). Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Bela Negara berbasis *Sustainable Development Goals (SDGs)* di Kelurahan Warugunung, Kecamatan Karangpilang, Surabaya oleh Kelompok 125, diawali dengan pemetaan kondisi untuk memperoleh gambaran menyeluruh terkait potensi, dinamika sosial, serta tantangan yang dihadapi masyarakat setempat. Analisis ini menjadi pijakan penting dalam merancang program kerja yang relevan, tepat sasaran, dan berkelanjutan.

Kelurahan Warugunung merupakan kelurahan yang memiliki karakteristik wilayah semi-perkotaan dengan letaknya dikelilingi oleh pabrik industri aktif. Wilayah Kelurahan Warugunung terdiri dari tiga RW, yaitu RW 1, RW 2 dan RW 3 dengan masing-masing RW terdiri dari 7 RT. Tiap-tiap RW memiliki struktur RT yang aktif dalam kegiatan sosial dengan adanya keterlibatan dari ibu-ibu Kader Surabaya Hebat (KSH) dan juga ibu-ibu anggota Tim PK PKK yang secara rutin



melaksanakan kegiatan seperti arisan, posyandu bayi dan balita, posyandu lansia, kelas ibu hamil dan lain-lain. Adapun kegiatan sosial lain juga melibatkan Karang Taruna dari tiap RT maupun RW sampai Karang Taruna Kelurahan Warugunung.

Dari segi potensial wilayah, Kelurahan Warugunung memiliki peluang besar untuk sumber daya lokal dibidang pertanian, pariwisata dan UMKM. Hal ini dapat dilihat dari adanya kelompok tani lokal di RW 1 dan RW 3 yang mengelola perkebunan dan peternakan kecil, seperti hidroponik mulai dari tanaman pakcoy, cabai, dan lain-lain. Kemudian, di wilayah RW 1 terdapat pariwisata lokal yang menjadi eduwisata yaitu Banana Park. Eduwisata Banana Park merupakan taman rekreasi yang tumbuh dari kebun pisang yang dikelola oleh Kelompok Tani Sopyonyo RW 1. UMKM di wilayah ini juga cukup beragam dan sebagian besar dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga.

Namun, dari potensi yang dimiliki Kelurahan Warugunung masih terdapat beberapa tantangan yang menghambat optimalisasi potensi yang ada. Permasalahan ini terkhusus pada eduwisata *Banana Park* dan pengembangan UMKM. Permasalahan pada eduwisata *Banana Park* ini adalah fasilitas yang terbengkalai cukup lama dan kurangnya perawatan. Kemudian, permasalahan pada UMKM dimana sistem penjualan produk belum ter-*digitalisasi* dan tidak terdapat produk khas yang dapat dikembangkan sebagai produk unggulan Kelurahan Warugunung.

Dengan memperhatikan kondisi tersebut, kelompok 125 KKN-T Bela Negara Kelurahan Warugunung melaksanakan program kerja yang berbasis *SDGs* 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi dan *SDGs* 11: Kota dan Permukiman Berkelanjutan. Dengan cakupan batasan masalah tersebut, program KKN-T Kelompok 125 di Warugunung diarahkan untuk tidak hanya menjadi media



penerapan ilmu pengetahuan oleh mahasiswa, tetapi juga sebagai upaya nyata dalam menjawab tantangan pembangunan lokal. Dengan demikian, KKN diharapkan mampu mendorong transformasi sosial yang lebih inklusif, memperkuat kapasitas masyarakat, dan mempercepat kemajuan wilayah secara kolektif.

## 1.2 Perumusan Program Kegiatan

Perumusan program kegiatan KKN-T Bela Negara *SDGs* Kelompok 125 di Kelurahan Warugunung dilakukan melalui proses identifikasi potensi lokal yang ada di wilayah tersebut. Hasil identifikasi ini dikumpulkan melalui observasi atau survei lapangan, diskusi dengan masyarakat setempat, dan koordinasi dengan perangkat kelurahan, RW maupun RT. Seperti yang diungkapkan oleh Katili et al. (2022), metode partisipatif melalui diskusi dan observasi lapangan merupakan langkah krusial untuk memahami kebutuhan masyarakat dan potensi lokal secara holistik, sekaligus membangun kesadaran kolektif dalam pembangunan berkelanjutan. Tahapan ini menjadi langkah krusial yang perlu dilakukan untuk merencanakan dan merumuskan program kerja yang kontekstual, partisipatif dan berorientasi dalam mengembangkan pembangunan berkelanjutan di wilayah Warugunung.

Berdasarkan hasil analisis situasi, Kelurahan Warugunung memiliki sejumlah potensi lokal utama yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Potensi ini meliputi sektor pertanian dan eduwisata *Banana Park* dan UMKM. Namun, potensi ini masih belum dimanfaatkan secara optimal karena beberapa kendala, seperti sumber daya pertanian yang belum dimanfaatkan secara maksimal, kurangnya



perawatan pada fasilitas eduwisata *Banana Park* dan keterbatasan pemanfaatan teknologi dan *digitalisasi* pemasaran pada UMKM.

Dalam mengatasi kondisi tersebut, kelompok 125 merancang 3 program kerja yang masing-masing disesuaikan dengan pendekatan *Sustainable Development Goals* (SDGs). SDGs adalah perpanjangan dari delapan Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs) yang memandu tindakan global untuk mengurangi kemiskinan ekstrem dari tahun 2000 hingga 2015 (Aji & Kartono, 2022).

### 1.2.1 SDGs 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

Sebagai langkah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal sekaligus membuka peluang kerja yang lebih merata di Kelurahan Warugunung, Kecamatan Karang Pilang, Kota Surabaya, program ini dibuat dengan tujuan memperkuat kemampuan para pelaku UMKM, mengakselerasi proses transformasi digital, serta mengutamakan aspek kesehatan kerja guna meningkatkan produktivitas masyarakat. Berikut adalah detail dari program kerja yang telah kami buat:

- A. Program Sarasehan Pengembangan Ekonomi Kreatif Warugunung
  - a. Riset sebagai Tahapan Pra kegiatan *FGD*

Program Riset Sarasehan Pengembangan Ekonomi Kreatif Warugunung bertujuan untuk menggali potensi lokal serta memahami kebutuhan riil masyarakat sebagai dasar perumusan strategi pemberdayaan yang tepat sasaran. Sebagaimana diungkapkan oleh Makarim dan Dewi (2025), identifikasi potensi melalui observasi lapangan dan wawancara terstruktur dengan tokoh masyarakat merupakan langkah krusial dalam merancang intervensi pemberdayaan yang kontekstual, terutama untuk mengatasi tantangan seperti rendahnya diversifikasi kegiatan dan



keterbatasan akses pasar. Riset ini menjadi tahap pra kegiatan *FGD* yang dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara terstruktur dengan tokoh masyarakat di ketiga RW, guna mengidentifikasi potensi unggulan dan persoalan seperti kurangnya diversifikasi kegiatan PKK. Hasil riset ini akan menjadi landasan dalam merancang agenda *FGD* yang inklusif dan solutif, sehingga mampu mendorong munculnya gagasan kolektif warga untuk mengembangkan struktur kelembagaan, memperkuat branding produk lokal, dan memfasilitasi akses pasar digital.

b. Kegiatan *FGD*

Kegiatan *FGD* Sarasehan Pengembangan Ekonomi Kreatif Warugunung merupakan forum partisipatif yang melibatkan berbagai unsur masyarakat, seperti tokoh RW, ibu-ibu PKK, kelompok tani, dan pemuda Karang Taruna setempat, untuk membahas hasil temuan riset dan merumuskan langkah konkret dalam pengembangan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal. Sebagaimana dibuktikan oleh Listyorini et al. (2023), *FGD* dengan pemangku kepentingan lokal merupakan metode efektif untuk mengidentifikasi masalah dan solusi secara kolaboratif, sekaligus membangun kelembagaan komunitas sebagai penggerak ekonomi kreatif. Diskusi kelompok ini diarahkan untuk menggali ide-ide inovatif dalam pengelolaan pertanian terpadu, diversifikasi produk olahan, serta pembentukan sistem penjualan modern berbasis digital. Melalui *FGD* ini, masyarakat tidak hanya diajak berpikir bersama, tetapi juga dilibatkan secara aktif dalam perencanaan program berkelanjutan, termasuk pembentukan struktur kelembagaan seperti Sentra Pemberdayaan Kreatif (SPK) yang akan menjadi motor penggerak ekonomi lokal dan kolaborasi antarwarga.



- Nama Proker : Program Sarasehan Pengembangan Ekonomi Kreatif Warugunung
- Tujuan Proker : Bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan utama dalam pengembangan berkelanjutan *Banana Park* sebagai destinasi wisata edukasi, dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti Ibu-Ibu dari Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan pemuda Karang Taruna. Hasilnya dari program ini akan menjadi dasar perencanaan strategis guna meningkatkan kualitas dan keberlanjutan *Banana Park* sebagai sarana edukasi dan pariwisata.
- Sasaran Target : Ibu-Ibu PKK, Pemuda Karang Taruna, dan kelompok Tani Kelurahan Warugunung.
- Rencana Pelaksanaan :
  1. Pelaksanaan riset berupa wawancara langsung dengan warga untuk menyiapkan bahan diskusi *FGD* yang akan melibatkan perwakilan.
  2. Pelaksanaan *FGD* terkait keberlanjutan *Banana Park* sebagai tempat wisata edukasi. Akan dibagi menjadi dua, yaitu kelompok Ibu-ibu PKK untuk pengembangan UMKM kreatif berbahan dasar olahan pisang dan Pemuda Karang Taruna untuk digitalisasi *Banana Park* (*website* dan sosial media).
  3. Pembagian dan pengisian kuesioner untuk audiens yaitu Ibu-Ibu PKK dan Pemuda Karang Taruna, Ibu-Ibu PKK bermedia kertas dan Pemuda Karang Taruna bermedia *Google* Formulir.
- Estimasi Waktu Pelaksanaan : 2 minggu dengan rincian sebagai berikut
  1. Minggu 2; Jumat, 11 Juli 2025: Riset Sarasehan dengan pengisian kuesioner *Pre-Test*.



2. Minggu 2; Jumat, 18 Juli 2025: Kegiatan *FGD* dengan pengisian kuesioner *Post-Test*.

- Kebutuhan Sumber Daya :

1. Mahasiswa KKN-T Kelompok 125 selaku Panitia
2. Ibu-ibu PKK, KSH, Karang Taruna, dan Kelompok Tani sebagai peserta
3. Alat peraga berupa laptop, proyektor, *smartphone*, dan koneksi Internet.
4. Kertas dan *Google Form* sebagai media kuesioner.

B. Warugunung *Preneur*

a. *Workshop* Warugunung *Preneur*

Kelurahan Warugunung memiliki potensi hasil panen sayur dan buah-buahan yang melimpah, namun potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal karena sebagian besar petani masih menjual hasil panennya dalam bentuk mentah dengan harga yang relatif rendah. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah hasil pertanian menjadi produk bernilai tambah merupakan kendala utama dalam pengembangan usaha lokal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Divisi Acara KKN Kelompok 125 "Warugunung" menyelenggarakan pelatihan yang bersifat praktis dan aplikatif berupa *workshop* pembuatan olahan makanan khas Warugunung. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan keterampilan masyarakat, khususnya petani dan pelaku UMKM, dalam mengolah hasil pertanian sehingga dapat membuka peluang usaha baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan masyarakat mampu memanfaatkan hasil pertanian secara maksimal, mengurangi limbah pertanian, serta menciptakan produk unggulan lokal yang dapat bersaing di pasar yang lebih luas.

- Nama Proker : *Workshop* Warugunung *Preneur*



- Tujuan Proker :
  1. Meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah hasil panen menjadi produk makanan olahan berupa yang higienis, menarik, dan memiliki daya jual.
  2. Mendorong pemanfaatan potensi lokal agar memiliki nilai tambah secara ekonomi melalui proses pengolahan yang tepat.
  3. Mengurangi ketergantungan pada penjualan hasil panen dalam bentuk mentah, dengan mengembangkan produk turunan yang lebih tahan lama dan bernilai jual tinggi.
  4. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, terutama petani dan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di daerah penghasil pisang.
- Rencana Pelaksanaan : Pelaksanaan *workshop* cara pengolahan produk khas Warugunung, yang dipimpin oleh Pengajar Tata Boga SMK Muhammadiyah 2 Surabaya.
- Estimasi Waktu Pelaksanaan : 1 Hari kerja, yaitu pada Rabu, 16 Juli 2025.
- Kebutuhan Sumber Daya :
  1. Mahasiswa KKN-T Kelompok 125 selaku panitia.
  2. 1 orang tutor tata boga dari SMK Muhammadiyah 2 Surabaya
  3. Ibu-Ibu PKK, KSH dan pelaku UMKM selaku peserta sebanyak 15 orang.
  4. Alat produksi olahan hasil tani, alat peraga workshop seperti kompor *portable*, gas, wajan, spatula, saringan, sendok, pisau dan talenan.
  5. Bahan produksi olahan hasil tani, minyak goreng, dan bahan pendukung lainnya.



b. Sosialisasi Warugunung *Preneur*

Kelurahan Warugunung memiliki potensi hasil pertanian yang melimpah, namun pemanfaatannya belum optimal karena sebagian besar petani masih menjual hasil panennya dalam bentuk mentah dengan harga rendah, sehingga nilai tambah ekonomi belum maksimal. Selain itu, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pengolahan produk, branding usaha, dan pemasaran digital menjadi hambatan dalam pengembangan ekonomi lokal, terutama bagi pelaku UMKM yang belum menguasai strategi pemasaran konvensional maupun *digital*. Untuk mengatasi hal tersebut, Divisi Acara KKN Kelompok 125 "Warugunung" menginisiasi kegiatan "Sosialisasi Warugunung *Preneur*" yang bertujuan memberikan pemahaman dan keterampilan dasar tentang branding usaha, pemasaran melalui media sosial *TikTok* sebagai *platform* digital, dan promosi digital produk olahan lokal. Kegiatan ini tidak hanya mendorong pengolahan hasil pertanian menjadi produk bernilai tambah, tetapi juga mengajarkan cara memasarkan produk secara lebih luas dan *modern*, sebagai kelanjutan dari pelatihan produksi olahan khas Warugunung untuk mendukung pengembangan usaha yang berkelanjutan.

- Nama Proker : Sosialisasi Warugunung *Preneur*
- Tujuan Proker :
  1. Memberikan edukasi tentang strategi branding usaha, agar pelaku UMKM dan masyarakat mampu menciptakan identitas produk yang kuat, menarik, dan mudah dikenali oleh konsumen.



2. Membekali peserta dengan pengetahuan dasar mengenai pemasaran *digital* agar mampu memasarkan produk secara *online* melalui berbagai *platform* seperti *marketplace* dan media sosial.
  3. Mendorong penggunaan media *digital* sebagai sarana promosi untuk memperluas jangkauan pasar produk olahan lokal dari Kelurahan Warugunung.
  4. Meningkatkan semangat kewirausahaan masyarakat, khususnya pelaku usaha kecil dan petani, dalam mengembangkan produk lokal yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan.
  5. Menumbuhkan kemandirian ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan potensi lokal secara kreatif dan inovatif berbasis teknologi dan pemasaran digital.
- Rencana Pelaksanaan : Pelaksanaan sosialisasi cara *branding* dan promosi *digital* yang dipimpin oleh Pengajar Tata Boga SMK Muhammadiyah 2 Surabaya
  - Estimasi Waktu Pelaksanaan : 1 Hari kerja, yaitu pada Kamis, 17 Juli 2025.
  - Kebutuhan Sumber Daya :
    1. Mahasiswa KKN selaku panitia.
    2. Ibu-Ibu PKK dan pelaku UMKM selaku peserta.
    3. Alat peraga presentasi materi berupa laptop, proyektor, *smartphone*, *sound system* dan koneksi Internet.

### 1.2.2 SDGs 11: Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan

Sebagai bagian dari upaya untuk mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang aman, inklusif, tangguh, dan berkelanjutan, program kerja dalam *SDGs* 11



difokuskan pada peningkatan kualitas lingkungan fisik dan sosial di Kelurahan Warugunung, Kecamatan Karang Pilang, Kota Surabaya. Dengan pendekatan partisipatif bersama warga serta kolaborasi dengan kader lingkungan, program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan, kesehatan lingkungan, serta menciptakan ruang publik yang fungsional dan ramah bagi komunitas. Adapun program yang dirancang meliputi:

A. Warugunung BERSERI

a. Sabtu Bersih di *Banana Park*

Kelurahan Warugunung, Kota Surabaya, memiliki *Banana Park* sebagai ruang terbuka hijau sekaligus tempat wisata edukasi yang penting, dengan fokus pada edukasi lingkungan, pertanian perkotaan, dan keanekaragaman hayati. Namun, karena sudah lama tidak ada kegiatan rutin di taman tersebut, kebersihan dan keasrian *Banana Park* menurun, ditandai dengan sampah berserakan, dedaunan kering menumpuk, dan fasilitas yang kurang terawat. Kondisi ini mengurangi daya tarik, fungsi edukasi, dan kenyamanan taman, serta berpotensi menimbulkan masalah kesehatan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Divisi Acara KKN Kelompok 125 "Warugunung" menginisiasi kegiatan “Sabtu Bersih di *Banana Park*” yang melibatkan staf pengelola dan warga sekitar. Kegiatan ini bertujuan tidak hanya membersihkan lingkungan secara fisik, tetapi juga menumbuhkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab kolektif serta memperkuat nilai edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan dan keasrian secara berkelanjutan, sejalan dengan visi *Banana Park* sebagai pusat wisata edukasi.



- 
- Nama Proker : Sabtu Bersih *Banana Park*
  - Tujuan Proker : Upaya menciptakan lingkungan di sekitar *Banana Park* yang lebih bersih dari sampah dan kotoran merupakan langkah penting dalam menjaga kenyamanan dan kesehatan area tersebut. Selain itu, penataan dan perawatan tanaman secara rutin juga dilakukan untuk menjadikan area sekitar *Banana Park* lebih asri dan hijau. Dengan demikian, estetika *Banana Park* pun akan meningkat sehingga taman ini terlihat lebih baik dan menarik bagi para pengunjung. Tidak kalah penting, berbagai kegiatan edukasi dan sosialisasi juga digalakkan guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, sehingga tercipta lingkungan yang sehat dan indah secara berkelanjutan.
  - Sasaran Target : Seluruh staf dan karyawan di lingkungan *Banana Park*, seluruh warga RW 01 Warugunung dan warga yang ada di sekitar *Banana Park*
  - Rencana Pelaksanaan :
    1. Pengumpulan sampah: Memungut dan mengumpulkan sampah anorganik (plastik, botol, dll.) dan organik (daun kering, ranting kecil, dll.).
    2. Penyapuan: Membersihkan area jalan setapak, trotoar, dan area terbuka lainnya dari debu dan kotoran.
    3. Pemangkasan ringan: Merapikan tanaman-tanaman kecil dan semak belukar yang terlihat tidak rapi (jika diperlukan dan dengan peralatan yang aman).
    4. Penataan: Merapikan fasilitas umum seperti bangku taman atau tempat sampah.



5. Konsep Revitalisasi: Membuat rancangan konsep terkait apa saja infrastruktur yang perlu diperbaiki di area *Banana Park*.

- Estimasi Waktu Pelaksanaan : Satu hari kerja yaitu pada Sabtu, 26 Juli 2025
- Kebutuhan Sumber Daya : Seluruh staf dan karyawan di lingkungan *Banana Park*, seluruh warga RW 01 Warugunung dan yang ada di sekitar *Banana Park*, serta peralatan kebersihan untuk kegiatan Jumat Bersih.

b. Senam Pagi

Kegiatan ini menjadi agenda penutup dari rangkaian program kerja Warugunung BERSERI. Kegiatan senam pagi menjadi wadah untuk mempererat kebersamaan antar warga Kelurahan Warugunung sebagai bentuk gaya hidup sehat dan ajang interaksi sosial masyarakat. Selain itu, senam pagi juga menjadi sarana menghidupkan ruang publik dan mendukung semangat Warugunung menjadi kelurahan yang bersih, sehat, rindang, dan indah (BERSERI).

- Nama Proker : Senam Pagi
- Tujuan Proker : untuk meningkatkan kesehatan jasmani dan mempererat kebersamaan antar warga.
- Sasaran Target : Seluruh warga kelurahan Warugunung
- Rencana Pelaksanaan : Minggu, 27 Juli 2025
- Kebutuhan Sumber Daya : Seluruh warga kelurahan Warugunung, meliputi Karang Taruna, PK PKK, KSH, Kelompok Tani, Perangkat Kelurahan Warugunung, dan lain-lain.



---

### 1.3 Tujuan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata *SDGs* Kelompok 125 di Kelurahan Warugunung, Kecamatan Karang Pilang, Surabaya, memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Pengembangan Kompetensi Mahasiswa

Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menganalisis dan menyelesaikan permasalahan nyata di Kelurahan Warugunung melalui perencanaan dan pendampingan program yang inovatif, sesuai dengan prinsip *SDGs*.

2. Pemberdayaan Masyarakat

Meningkatkan kapasitas warga serta lembaga lokal, termasuk organisasi kemasyarakatan dan ekonomi, dalam upaya mencapai target *SDGs* melalui sinergi antara masyarakat lokal, perangkat wilayah, dan berbagai pemangku kepentingan.

3. Sinergi Multisektor

Memperkuat kolaborasi antara pemerintah daerah, pelaku UMKM, dan masyarakat Kelurahan Warugunung dalam aspek penguatan ekonomi, dan penerapan teknologi tepat guna untuk mendukung *SDGs* 8 dan *SDGs* 11.

4. Aplikasi Keilmuan Mahasiswa

Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan teknologi sesuai bidang studi mereka dalam menyelesaikan permasalahan yang nyata di masyarakat, sekaligus mengasah kemampuan interdisipliner dan solusi praktis.



---

5. Eksplorasi Potensi Lokal

Mengkaji potensi dan tantangan unik di Kelurahan Warugunung guna mendorong pembangunan berkelanjutan yang mencakup aspek sosial, ekonomi, sains, dan lingkungan.

#### 1.4 Manfaat

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Bela Negara *SDGs* di Kelurahan Warugunung tidak hanya ditujukan untuk memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat setempat, tetapi juga memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terlibat, termasuk mahasiswa, mitra dan perguruan tinggi. Adapun manfaat dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Bela Negara *SDGs* di Kelurahan Warugunung adalah sebagai berikut:

##### 1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Bela Negara *SDGs* di Kelurahan Warugunung memberi mahasiswa kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari di kampus ke dalam situasi dunia nyata. Program yang dirancang secara kolaboratif dan berbasis masalah membantu siswa belajar kepemimpinan, kerja sama lintas disiplin, komunikasi interpersonal, dan berpikir kritis. Selain itu, melalui pendekatan pengabdian berbasis nilai Bela Negara, KKN-T Bela Negara *SDGs* juga berfungsi sebagai sarana untuk menumbuhkan kesadaran sosial, kepedulian terhadap lingkungan, dan patriotisme.



---

#### 1.4.2 Manfaat Bagi Mitra (Masyarakat Kelurahan Warugunung)

Melalui pelatihan, pendampingan, dan penerapan teknologi tepat guna, masyarakat sebagai mitra utama dalam program KKN-T Bela Negara *SDGs* kelurahan Warugunung memperoleh manfaat dalam bentuk peningkatan kapasitas. Program seperti Warugunung *Preneur* dan Sarasehan Ekonomi Kreatif diharapkan dapat mendorong kegiatan produktif masyarakat, terutama kelompok tani, Karang Taruna dan ibu-ibu PKK kelurahan Warugunung. Sebaliknya, program Warugunung BERSERI meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya lingkungan bersih dan tempat interaksi publik yang sehat. Secara keseluruhan, tujuan program ini adalah untuk meningkatkan kelembagaan warga, meningkatkan kesejahteraan, dan menciptakan masyarakat yang mandiri yang berkelanjutan.

#### 1.4.3 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

Manfaat bagi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur adalah sebagai implementasi nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dalam hal pengabdian kepada masyarakat. Program ini mendorong universitas untuk berkontribusi pada transformasi sosial yang sesuai dengan perubahan masyarakat dan relevan dengan agenda pembangunan nasional dan global. Selain itu, perguruan tinggi dipandang sebagai perguruan tinggi yang responsif, inovatif, dan berkomitmen terhadap nilai-nilai Bela Negara dan pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)* berkat mahasiswa dan dosen yang aktif terlibat dalam kegiatan KKN-T Bela Negara.